

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Kudus

Pendapatan Daerah Tambah Jadi Rp 51 Miliar Tahun Ini di Kudus, DPRD Saran Ini Kepada Bupati Hartopo

<https://jateng.tribunnews.com/2022/09/04/pendapatan-daerah-tambah-jadi-rp-51-miliar-tahun-ini-di-kudus-dprd-saran-ini-kepada-bupati-hartopo>

TRIBUNJATENG.COM, KUDUS - Pendapatan Daerah Kabupaten Kudus pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 direncanakan bertambah Rp 51,2 miliar.

Jumlah ini meningkat 2,60 persen dari Rp 1,966 miliar menjadi Rp 2,018 miliar.

Meningkatnya pendapatan daerah diikuti naiknya pendapatan asli daerah (PAD) Rp 12,9 miliar atau 3,39 persen, pendapatan transfer meningkat Rp 33,750 miliar atau 2,13 persen dari Rp 1,584 triliun menjadi Rp 1,618 triliun

Ketua Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Kudus, Dedhy Prayoga berharap, Bupati Kudus bisa mencari celah pendapatan daerah lainnya yang sampai saat ini dimungkinkan belum tergali potensi pendapatannya.

Sehingga di tahun-tahun selanjutnya, APBD Kabupaten Kudus akan semakin besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kudus.

"Dari Ranperda Perubahan APBD Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022, Bupati juga meningkatkan belanja daerah menjadi Rp 2,55 triliun."

"Belanja tidak terduga naik Rp 4,704 miliar menjadi Rp 16,037 miliar, serta belanja transfer meningkat Rp 5,253 miliar menjadi Rp 268,233 miliar," terang Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Kudus ini kepada *Tribunjateng.com*, Minggu (4/9/2022).

Terpisah, Bupati Kudus HM Hartopo mengatakan, Pemkab Kudus bakal berupaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Seperti dengan melakukan kajian terkait potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah.

Selain itu, pihaknya juga bakal meningkatkan manajemen pengelolaan pajak daerah secara terencana, terorganisir, disertai monitoring dan evaluasi yang ketat.

Sehingga, hasil dari pajak sebagai pendataan aktif daerah diharapkan bisa maksimal.

"Kami juga menjalin kerja sama dengan semua elemen."

"Seperti kerja sama dengan Bank Jateng untuk mengoptimalkan pendapatan daerah."

"Yaitu dengan memasang alat tapping box guna merekam transaksi pajak daerah, supaya lebih transparan dan akuntabel," terangnya. (*)